

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis uraikan pada bab pembahasan di atas tentang proses komunikasi pemerintah Dikpora kota pariaman dalam pelaksanaan program satu keluarga satu sarjana maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada dasarnya Dinas Pendidikan Kota Pariaman sebagai pelaksana program kegiatan satu keluarga satu sarjana telah melakukan pengkomunikasian program sesuai tugas dan fungsinya. Proses komunikasi yang dilakukan dikpora dalam kegiatan sosialisasi program tersebut dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan ide program. Model proses komunikasinya pun jika dianalisis juga mengandung beberapa unsur sesuai model proses komunikasi boove dan thill yang terdiri dari; menciptakan dan merencakan ide mengenai pesan yang akan disosilasikan, menyusun dan mengolah pesan tersebut menjadi suatu informasi aktual dan faktual, mengirimkan pesan melalui kegiatan sosialisasi langsung dan sosialisasi media, komunikan membaca pesan pada media yang disampaikan, komunikan memahami pesan yang diberikan, komunikan memberikan Feedback berupa tanggapan dan partisipasi terhadap pelaksanaan program. Pada proses ini dikpora juga melakukan evaluasi program kegiatan dari organisasi terhadap angka partisipasi masyarakat. Namun dari beberapa unsur tersebut pada unsur

penerima dikpora tidak melakukan pendalaman mendetail terhadap penafsiran dan pemahaman *audiens* karena dikpora menganggap keberhasilan proses komunikasi cukup ditinjau dari aspek partisipasi peserta.

2. Hambatan yang terjadi pada proses komunikasi program berupa hambatan proses, dimana terdapat kelemahan Dinas Pendidikan dalam merancang pesan sosialisasi dan menentukan media sosialisasi yang disebabkan oleh keterbatasan SDM yang dimiliki, anggaran terbatas serta terbatasnya wewenang dalam melakukan publikasi yang memerlukan kerjasama dan koordinasi terhadap OPD terkait. Sementara sikap petugas desa dan kelurahan yang tidak profesionalisme menjadi juga kendala tersendiri bagi dinas pendidikan dalam melakukan sosialisasi program. Selain itu, hambatan psiko-sosial seperti persepsi masyarakat yang kurang baik dan sikap masyarakat yang kurang jeli dalam membaca informasi juga menjadi kendala dalam sosialisasi program. Mengatasi hal ini dikpora secara terus menerus melakukan pendekatan komunikasi yang bersifat informatif dan persuasif kepada masyarakat agar terbangun pemahaman dan tujuan yang sama.

6.2 Saran.

Berdasarkan hasil kesimpulan seperti yang diuraikan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Sebaiknya Dikpora pada tahapan evaluasi organisasi dan penafsiran audiens melakukan penguatan data dan informasi hasil kegiatan komunikasi yang dirumuskan melalui penelitian. Selain itu pelaksanaan program sosialisasi

langsung khusus kepada masyarakat miskin perlu ditingkatkan, tidak hanya mengandalkan media. Sebab hambatan komunikasi bisa saja muncul dari lingkungan keluarga miskin seperti keterbatasan teknologi sehingga masyarakat tersebut tidak mengaksesnya.

2. Perlunya mengantisipasi permasalahan internal organisasi seperti penempatan pegawai yang memiliki kompetensi dibidang komunikasi. Hal ini bisa dilakukan melalui Analisis Jabatan (anjab) dan Evaluasi Jabatan (Evjab) dengan bekerja sama pada bidang pengembangan pegawai. Kemudian perlu diadakan bimbingan teknis dan pelatihan kepada pegawai yang menjadi komunikator dalam pelaksanaan program pemerintah. Hal ini mengingat peranan komunikator sangat penting dalam mencapai komunikasi efektif yang mana nantinya akan berpengaruh pada efek yang dihasilkan.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang proses komunikasi program pemerintah, dapat mengembangkan dan memperkuat penelitian ini. Berdasarkan informasi yang didapat saat penelitian, bahwa berdasarkan Permendagri No. 90 tahun 2019 pelaksanaan program satu keluarga satu sarjana pada tahun 2021 dipindahkan ke bagian kesejahteraan sosial (Kessos) Setda Kota Pariaman. Bisa saja teknis dan proses, bentuk, dan model komunikasi yang dilakukan berbeda. Hal ini peneliti ungkapkan agar dapat dijadikan sebagai referensi penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal :

- Aw, Suranto. 2019. *Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi*. Yogyakarta: Pena Pressindo.
- Bovee, danThill. 2007. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Indeks.
- Cangara, Hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cet. Ke-6. Jakarta: Raja Grafindo.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003a. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003b. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hardjana, Andre. 2016. *Komunikasi Organisasi Strategi dan Kompetensi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Hasan, Erliana. 2005. *Komunikasi Pemerintahan*. Bandung: Refika Aditama.
- Hasan, Erliana. 2010. *Paradigma Komunikasi Pemerintahan*. Jakarta: IPD.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik praktis riset komunikasi: disertai contoh praktis riset media, public relation, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Kurnia, Siregar Rachmi. 2017. “Komunikasi Organisasi Tata Kelola Anggaran Daerah (Studi Kasus Festival Anggaran III-2017 Pada Pemerintah Kabupaten Batang, Jawa Tengah).” *Jurnal Avant Garde V*, Nomor 2.
- Melisa, Mivadila. 2018. “Proses Komunikasi Dalam Sosialisasi Pilgub Sumatera Barat 2015.” *Profetik Jurnal Komunikasi 11* No. 2.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2008. *Manajemen Public Relations Menjadi Humas Profesional*. pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Zulkarimein. 1994. *Perencanaan Program Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nazir, Muhammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia.
- Nugroho, Riant. 2008. *Public Policy*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Patton, M. Q. 2002. *Qualitative Research and Evaluation Methods*. 3 ed. California, USA: Sage Publication Inc.
- Purwanto, Djoko. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Ruslan, Rusady. 1999. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi (Konsep Dan Aplikasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sahman. 2019. “Proses Komunikasi Humas Polda Sumbar.” *Jispo 9* No.1.

- Salim, Agus. 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Serdamayanti. 2018. *Komunikasi Pemerintahan*. 1 ed. Bandung: Refika Aditama.
- Silalahi, Ulber. 2004. "Komunikasi Pemerintahan: Mengirim dan Menerima Informasi Tugas dan Informasi Publik." *Jurnal Administrasi Publik* 3(1).
- Stephen, W. Littlejohn, dan Karen A.Foss. 2009. *Teori Komunikasi Theories of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sumber Intenet, Kebijakan dan Peraturan:

- UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Otonomi Daerah
- Perwako Nomor. 34 Tahun 2019 petunjuk teknis pemberian beasiswa bagi mahasiswa miskin pada program satu keluarga satu sarjana.
- RPJMD Kota Pariaman Tahun 2018-2023
- Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Pariaman Tahun 2018-2023
- <https://Pariamankota.go.id/profil/kategori?id=1>
- <https://ipm.bps.go.id/data/kabkot/metode/baru/1377>
- <https://Pariamankota.go.id/berita/pemko-Pariaman-launching-program-satu-keluarga-satu-sarjana>



